

MASALAH DAN CARA MENGATASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENGELUARAN KAS DI PT NR

Engelwati Gani

Accounting Department, Faculty of Economic and Communication, BINUS University
Jln. K.H. Syahdan No 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
engelwatigani@yahoo.com

ABSTRACT

A problem in accounting information systems of expenditure cash cycle in PT NR is estimated purchase raw materials often left over and valuable. To overcome it, accounting information with computer-based systems was designed related to raw material purchase that is expected to speed up procurement process and avoid fraud and error. The system processes waste materials that will be stored and used properly, so as to increase efficiency in purchasing raw materials. The analysis used for the construction of this system was business process analysis, problem identification, and analysis of information needs. The result achieved is accounting information systems of expenditure cash cycle to overcome the problem existing in the company. Research concludes the use of information systems can speed up purchase process and avoid fraud. Raw material management with system will make it easier to perform the calculation of actual costs and improve internal control.

Keywords: *accounting information systems, analysis, cash expenditure*

ABSTRAK

Masalah pada sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran kas di PT N R adalah estimasi pembelian bahan baku yang sering bersisa dan mempunyai nilai. Untuk mengatasi hal itu sistem informasi akuntansi dirancang terkait dengan sistem pembelian bahan baku berbasis komputer yang diharapkan mempercepat proses pengadaan barang dan menghindari kecurangan dan kesalahan. Sistem mengolah bahan sisa yang akan disimpan dan digunakan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam pembelian bahan baku. Analisis yang digunakan untuk pembangunan sistem ini ialah analisis proses bisnis, identifikasi masalah, dan analisis kebutuhan informasi. Hasil yang dicapai adalah sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran kas untuk mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan. Simpulan penelitian adalah penggunaan sistem informasi dapat mempercepat proses pembelian dan menghindari kecurangan. Pengelolaan bahan baku dengan sistem akan mempermudah untuk melakukan perhitungan biaya aktual dan meningkatkan pengendalian internal.

Kata kunci: *Sistem informasi akuntansi, analisis, pengeluaran kas*

PENDAHULUAN

Sistem informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, serta informasi lain yang diperoleh dalam proses transaksi akuntansi yang rutin. SIA yang berjalan dengan baik dapat membantu sebuah perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan akan informasi-informasi akuntansi dan informasi lain yang terkait dengan proses bisnis perusahaan tersebut. Adanya SIA akan meningkatkan kinerja perusahaan sebab penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi efisien dan efektif.

Pada umumnya, SIA memiliki beberapa bagian subsistem. Hal tersebut disebabkan SIA merupakan sistem yang kompleks. Untuk mempermudah dalam proses implementasi, SIA terbagi menjadi subsistem antara lain siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus pengajian, siklus produksi, dan siklus keuangan.

Siklus pengeluaran kas adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Siklus ini terdiri dari dua kegiatan utama yaitu pembelian dan pembayaran. Tujuan utama dalam siklus pengeluaran kas adalah untuk meminimalkan biaya perolehan dan memelihara persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan perusahaan untuk proses bisnis.

PT N R merupakan sebuah badan usaha yang bergerak di bidang jasa *advertising* dan perdagangan umum. Perusahaan ini melayani pembuatan *billboard*, reklame, *box* promosi, dan *banner*. Seiring dengan berkembangnya bisnis tersebut, maka perusahaan membutuhkan sistem informasi yang terkait dengan pembelian, pembayaran, dan pengelolaan bahan baku untuk membantu operasional perusahaan.

Dalam menjalankan proses pembelian bahan baku untuk produksi, PT N R menggunakan estimasi pembelian pada setiap project. Pembelian tersebut sering terjadi bahan sisa yang pasti memiliki nilai. Apabila bahan sisa tersebut masih dapat digunakan untuk project lain, bahan tersebut akan diakui sebagai stok bahan. Jika bahan sisa tersebut tidak dapat digunakan untuk produksi selanjutnya, bahan sisa akan dibuang dan dicatat terpakai semua. Pengelolaan bahan baku yang baik dapat mengurangi pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk merancang sistem pembelian bahan baku berbasis komputer yang diharapkan mempercepat proses pembelian bahan baku untuk menghindari kesalahan dan kecurangan. Selain itu, penelitian merancang sistem pengelolaan bahan sisa yang akan disimpan dan yang akan digunakan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam pembelian bahan baku yang memengaruhi pengeluaran kas.

Tinjauan Pustaka

Menurut Romney dan Steinbart (2006), sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sistem biasanya terbagi menjadi subsistem yang lebih kecil, yang masing-masing subsistem melakukan fungsi yang lebih spesifik untuk mendukung sistem tersebut. Lebih lanjut, menurut Gelinas, Dull, dan Wheeler (2010) informasi adalah data yang disajikan dalam suatu bentuk yang berguna dalam aktivitas pengambilan keputusan. Sementara Menurut Laudon dan Laudon (2010) sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang berkerja sama mengumpulkan atau mengambil, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi dan pengawasan dalam suatu organisasi.

Kemudian menurut Jones dan Rama (2006), sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, serta informasi lainnya yang diperoleh dalam proses rutin transaksi akuntansi. Siklus pengeluaran adalah salah satu siklus yang penting dalam suatu perusahaan karena berperan pada penyediaan barang dan jasa perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2006:410), “*Expenditure cycle is a recurring set of business activities and related data processing operations associated with the purchase of and payment for goods and services.*”

Menurut Satzinger, Jackson, dan Burd (2005), object-oriented konsep merupakan suatu bentuk metodologi pengembangan sistem, sistem informasi dijadikan suatu kumpulan yang saling berinteraksi dan saling bekerja sama dalam melaksanakan tugas. Lebih lanjut, menurut Satzinger, Jackson, dan Burd (2005) *interface* adalah tempat sistem informasi melakukan input dan menghasilkan output, serta terjadinya input dan output antara sistem dan penggunaannya. Ada 2 tipe *interface* yaitu *user interface* dan *system interface*.

Sistem pembelian bahan baku yang berbasis komputer diharapkan dapat mempercepat proses pembelian bahan baku yang dapat menghindari kesalahan dan kecurangan. Selain itu, sistem pengelolaan bahan sisa yang disimpan untuk digunakan nanti, sehingga meningkatkan efisiensi pada pembelian bahan baku. Manfaat penelitian ini adalah meningkatkan kinerja perusahaan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, pengelolaan bahan baku akan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku, penerapan pengendalian internal pada siklus pengeluaran kas, dan menghasilkan laporan-laporan dalam transaksi siklus pengeluaran kas.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan metode analisis dan perancangan. Metode pengumpulan data dengan melakukan studi kepustakaan mencari buku referensi dan teori-teori yang berkaitan langsung dengan masalah pokok ini dan Studi Lapangan (Field Research Method) pengumpulan data dilakukan langsung mengunjungi perusahaan yang bersangkutan untuk mengetahui bagaimana keadaan di lapangan, dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode Analisis dan Perancangan yaitu menganalisis masalah yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT N R adalah perusahaan professional yang bergerak dalam bidang media *promosi indoor and outdoor promotion* yang resmi berdiri sejak 1983. Setelah melewati proses perjuangan panjang, Kerja keras dan pengalaman matang dalam bidang usaha branding media promosi, PT N R bertekad untuk menjadi perusahaan professional yang terbaik di bidang media *branding* promosi. PT N R pada awal Januari 2002 menempati kantor utama yang beralamat di Jalan Soka Jingga II no 8, Kavling DKI, Meruya Ilir, Jakarta. Sebagai legalitas pendirian perusahaan yang diatur dalam akta pendirian perusahaan No.16 tanggal 9 Januari 2002 dengan Notaris Teddy Anwar serta SIUP No.193/09-03/SIUP/PK/II/2002. PT N R memberikan pelayanan yang terbaik dan selalu mengedepankan sikap profesional dalam mengerjakan setiap project *order*. Untuk mengutamakan kepuasan para pelanggan, PT N R selalu memberikan eksekusi kerja dengan solusi terbaik, berkualitas, dan hasil yang maksimal.

PT N R juga memberikan fokus perhatian yang besar dalam menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai instansi, asosiasi dan kalangan pemerintahan dalam menjalankan program promosi usahanya secara efektif untuk mencapai tujuan yang lebih baik dan sempurna. PT NR berkeyakinan bahwa dengan modal kerja yang inovatif dan kreatif serta solid di segala aspek pelayanan kepada

pelanggan. Berdasarkan analisis kondisi saat ini, permasalahan yang dihadapi oleh PT N R adalah perusahaan kesulitan dalam melakukan pengelolaan bahan baku yang tersisa. Perusahaan juga kesulitan mendapatkan informasi untuk menghitung biaya aktual penggunaan bahan baku pada proses produksi.

Prosedur yang diusulkan untuk sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran kas pada PT N R adalah sebagai berikut:

Prosedur Pembelian Bahan Baku

Staf *traffic* akan membuat surat permintaan pembelian bahan baku jika project tersebut telah deal dengan *customer*. Staf pembelian akan mengecek bahan baku yang diminta. Jika ada bahan sisa di gudang, bahan sisa akan digunakan terlebih dahulu atau jika jumlahnya kurang, staf pembelian akan menghubungi *supplier* untuk memesan bahan baku yang diminta. Jika tidak ada bahan sisa, staf pembelian akan langsung menghubungi *supplier* untuk menanyakan ketersediaan bahan yang dimaksud. Jika bahan tersebut tersedia dan harganya sesuai, staf pembelian akan segera membuat surat pemesanan bahan baku empat rangkap: rangkap pertama ditujukan kepada *supplier*, rangkap kedua ditujukan untuk Staf Accounting dan Finance, rangkap ketiga ditujukan untuk Staf Produksi, dan rangkap keempat ditujukan untuk arsip. Kemudian surat tersebut dikirim ke bagian *traffic* untuk disetujui dengan tanda tangan. Jika disetujui, staf pembelian akan mengirim Surat Pesanan Bahan tersebut ke pihak-pihak yang telah disebutkan.

Prosedur Pengeluaran Bahan Sisa

Staf pembelian akan mengecek ketersediaan bahan sisa di Gudang. Jika Bahan tersebut ada tersedia, bahan tersebut akan digunakan. Jika jumlah yang dibutuhkan lebih banyak daripada yang ada di gudang, staf Pembelian akan segera melakukan pembelian namun jumlahnya dikurangi dengan jumlah bahan sisa yang tersedia. Untuk melakukan Pengeluaran bahan sisa di gudang, maka staf Pembelian akan membuat Surat Pengeluaran Bahan sisa tiga rangkap: rangkap pertama untuk arsip, rangkap kedua untuk bagian produksi, rangkap ketiga untuk bagian accounting dan finance. Staf Pembelian akan segera mengirim Surat Pengeluaran bahan sisa tersebut ke pihak-pihak yang telah disebutkan.

Prosedur Penerimaan Bahan Baku

Setelah bahan baku dipesan ke *supplier*, *supplier* akan mengirimkan bahan baku tersebut sesuai dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya. Bahan baku langsung dikirim ke *workshop* bukan ke kantor. Bahan baku tersebut akan diterima langsung oleh staf produksi. Staf produksi akan mencocokkan antara bahan dengan surat jalan atau *invoice* yang diterima dari *supplier* dan juga Surat pemesanan rangkap ketiga yang diterima dari bagian pembelian. Surat Jalan atau *invoice* tiga rangkap tersebut ditujukan kepada rangkap satu (asli) untuk staf accounting dan finance bila telah melakukan pembayaran, rangkap dua untuk staf accounting dan finance sebelum dilakukan pembayaran dan akan ditukar dengan rangkap satu (asli) waktu terjadi pembayaran, rangkap ketiga untuk staf produksi.

Apabila cocok, staf produksi akan menandatangani surat jalan yang menyertainya dan membuat surat penerimaan bahan baku sebagai bukti penerimaan yang akan diberikan ke bagian accounting dan finance. Surat jalan rangkap tiga akan diberikan ke staf produksi sebagai tanda terima, sedangkan rangkap kedua diberikan kepada staf accounting dan finance untuk proses penagihan. Jika pembelian dibayar di muka, rangkap satu (asli) yang akan langsung diberikan kepada staf accounting dan finance.

Apabila tidak cocok antara bahan yang dikirim dengan surat jalan atau surat pemesanan, staf produksi akan segera menghubungi staf pembelian. Kemudian staf pembelian akan mengonfirmasi ke

supplier. Pihak *supplier* akan mengirimkan barang kembali berserta surat jalan yang benar sesuai dengan pesanan.

Prosedur Pengeluaran Kas

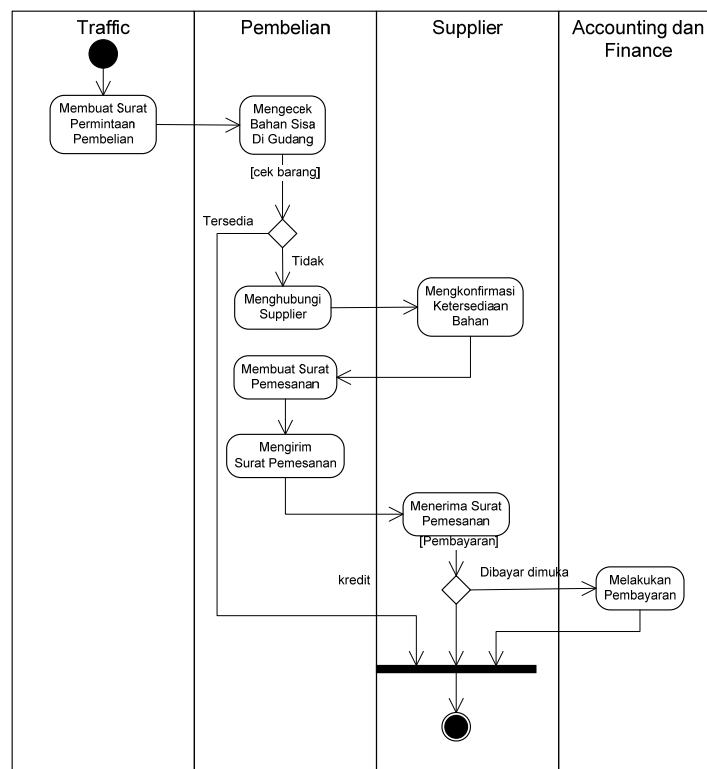
Setelah bahan diterima, staf produksi menyerahkan rangkap kedua dari surat jalan dan surat penerimaan bahan baku yang telah ditandatangani staf produksi. Accounting dan Finance akan menerima rangkap asli surat jalan atau *invoice* jika pembelian dibayar di muka. Accounting dan Finance akan menerima rangkap kedua surat jalan atau *invoice* jika pembelian secara kredit. Kemudian surat jalan atau *invoice* dibandingkan dengan surat penerimaan dan surat pemesanan bahan baku. Jika telah jatuh tempo, staf accounting dan finance segera menyiapkan pembayaran dan *invoice*. Pembayaran bisa secara transfer, cek dan giro tergantung kesepakatan dengan *supplier*. Jika pembayaran menggunakan cek dan giro, akan dibuatkan bukti bank keluar. Sesuai kebijakan dari perusahaan, pembayaran dilakukan setiap hari rabu. Setelah pembayaran dilakukan, *supplier* akan menukar rangkap kedua surat jalan dengan surat jalan asli sebagai bukti bahwa telah terjadi pembayaran.

Prosedur Pencatatan Bahan Sisa

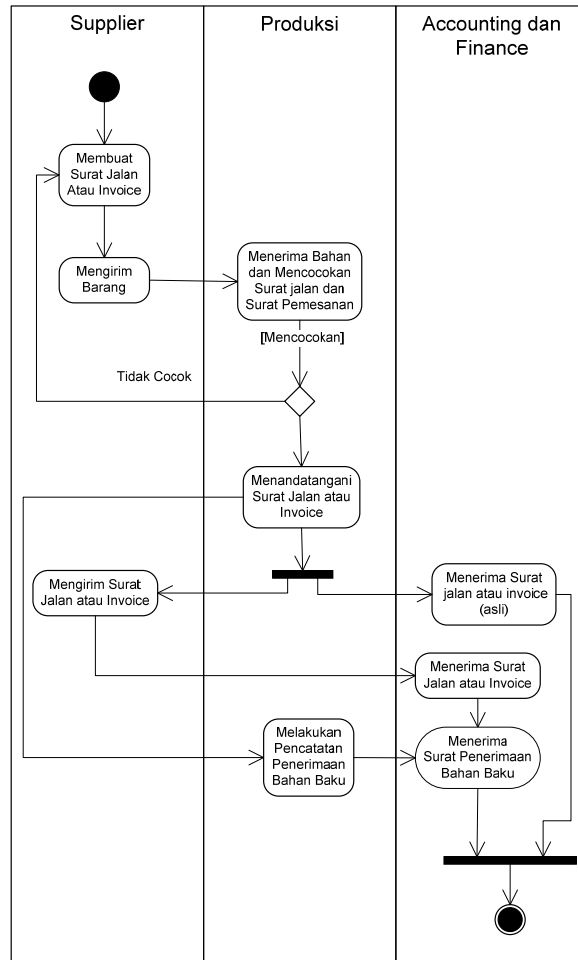
Setelah selesai produksi, bagian produksi akan mencatat bahan sisa yang dapat digunakan untuk proses produksi. Apabila masih terdapat barang-barang sisa setelah project selesai dikerjakan, barang-barang tersebut akan dimasukkan ke gudang oleh bagian produksi. Sebelum dimasukkan ke gudang, staf Produksi akan mencatat barang-barang sisa tersebut ke dalam surat sisa barang.

Rancangan sistem yang diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut, sebagai berikut:

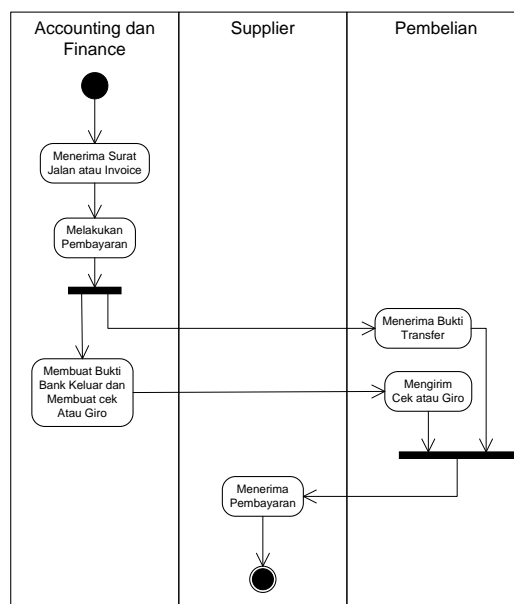
Activity Diagram



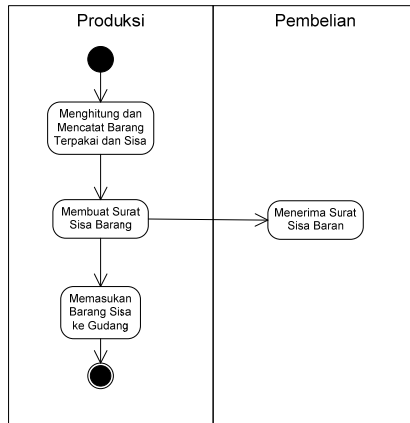
Gambar 1 Activity Diagram Prosedur Pembelian Bahan Baku



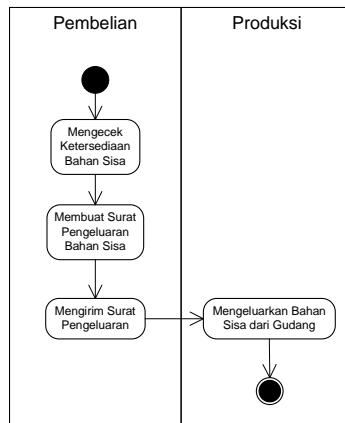
Gambar 2 Activity Diagram Prosedur Penerimaan Bahan Baku



Gambar 3 Activity Diagram Prosedur Pengeluaran Kas

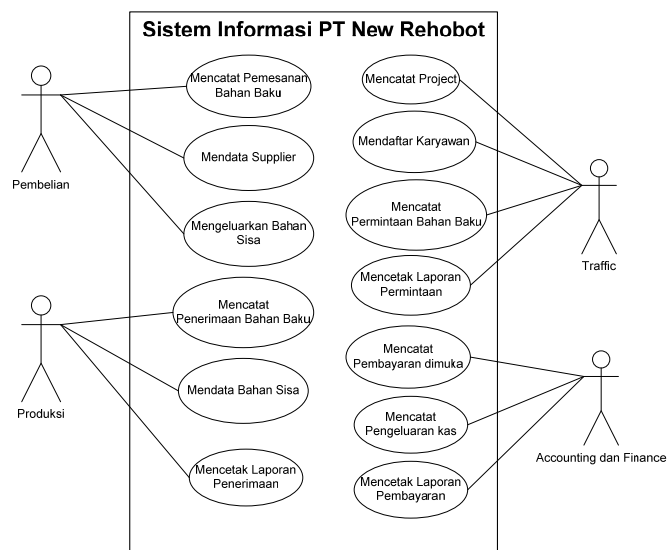


Gambar 4 Activity Diagram Prosedur Pencatatan Bahan Sisa



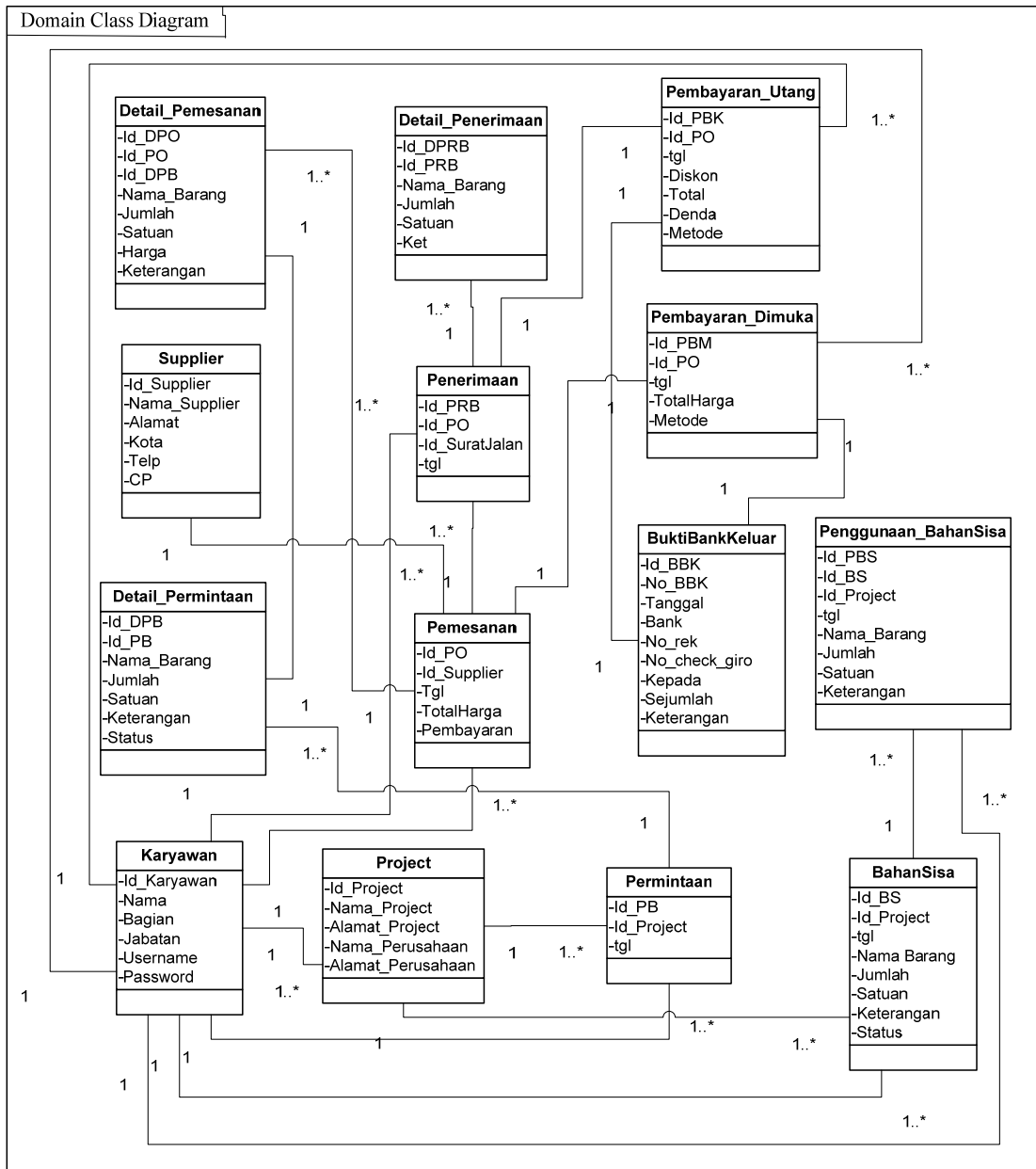
Gambar 5 Activity Diagram Prosedur Pengeluaran Bahan Sisa

Usecase



Gambar 6 Use Case Diagram Sistem Informasi PT New Reboot

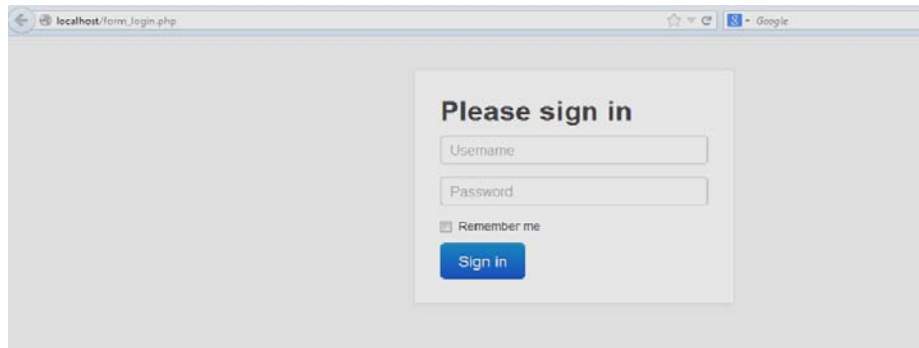
Domain Class Diagram



Gambar 7 Domain Class diagram

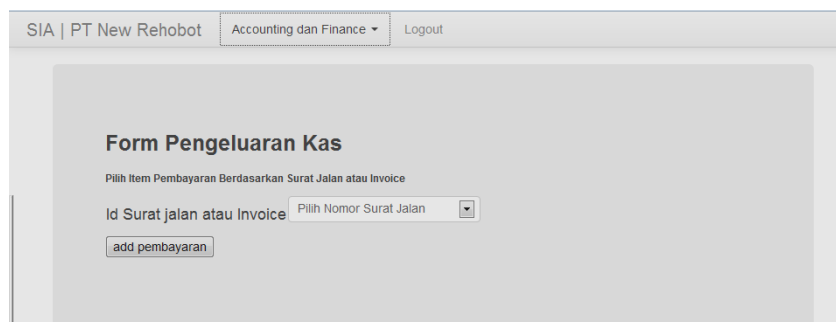
User Interface

Berikut ini beberapa user interface yang diusulkan:



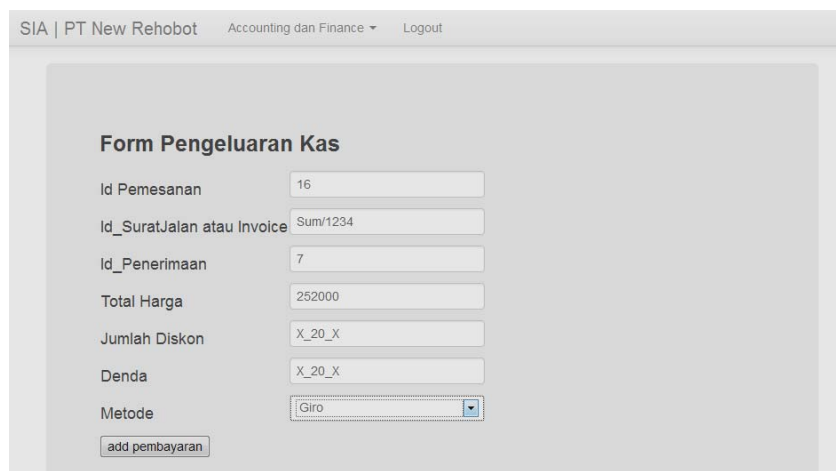
The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying 'localhost/form_login.php'. The main content area features a centered white box with the heading 'Please sign in'. Below the heading are two input fields: 'Username' and 'Password'. A checkbox labeled 'Remember me' is positioned below the password field. At the bottom of the box is a blue button with the text 'Sign in'.

Gambar 8 Form Login



The screenshot displays a web application interface for 'SIA | PT New Rehotob' under the 'Accounting dan Finance' section. The main heading is 'Form Pengeluaran Kas'. Below the heading, there is a sub-heading 'Pilih Item Pembayaran Berdasarkan Surat Jalan atau Invoice'. The form includes a label 'Id Surat jalan atau Invoice' next to a dropdown menu labeled 'Pilih Nomor Surat Jalan'. An 'add pembayaran' button is located at the bottom left of the form area.

Gambar 9 Form Pengeluaran Kas



The screenshot shows a more detailed 'Form Pengeluaran Kas' within the same application. The form contains several input fields: 'Id Pemesanan' (value: 16), 'Id_SuratJalan atau Invoice' (value: Sum/1234), 'Id_Penerimaan' (value: 7), 'Total Harga' (value: 252000), 'Jumlah Diskon' (value: X_20_X), and 'Denda' (value: X_20_X). A dropdown menu for 'Metode' is set to 'Giro'. An 'add pembayaran' button is located at the bottom left of the form area.

Gambar 10 Form Detail Pengeluaran Kas

PT New Rebot
Jurnal Pengeluaran Kas
Sep 2013

Tanggal	Id_PO	Keterangan	Debet			Kredit	
			Hutang Dagang	Pembelian Tunai	Denda	Kas	Potongan Pembelian
2013-09-07 13		TB. Untung jaya		440000		440000	
2013-09-10 18		Toko Kardus Indah		60000		60000	
2013-09-10 15		Toko listrik Bahagia		125000		125000	
2013-09-10 17		PT Artindo Digital Printing		80000		80000	
2013-09-10 14		PT Baja Tama Lestari		480000		480000	
2013-09-06 11		PT Dwika Metalindo	135000		0	135000	0
2013-09-07 12		PT Marga Cipta	774000		0	774000	0

Print This Page

Gambar 11 Jurnal Pengeluaran Kas

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Kas pada PT N R, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut. Pertama, adanya sistem terkomputerisasi dalam pembuatan permintaan barang dapat menghindari kecurangan dalam proses pembelian barang; juga dengan penggunaan sistem akan mempercepat proses pembelian barang. Kedua, pencatatan atas bahan sisa dari produksi berdasarkan project dapat mempermudah dalam perhitungan biaya aktual serta meningkatkan pengendalian internal terkait bahan baku yang dimiliki perusahaan. Ketiga, dengan menggunakan bahan sisa yang masih dapat digunakan, maka perusahaan dapat menekan biaya pembelian sehingga mengurangi COGS yang akan berdampak peningkatan terhadap laba perusahaan.

Pada masa yang akan datang perusahaan tentu diharapkan bisa *going concern*. Oleh karena itu, sistem yang digunakan perusahaan memerlukan penyesuaian, sehingga kebutuhan perusahaan pada masa yang akan datang dapat terpenuhi. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut. Pertama, perusahaan membuat sistem terkomputerisasi untuk pembelian dan pengelolaan bahan baku serta membuat database untuk penyimpanan informasi. Kedua, perusahaan dapat mengembangkan modul sistem informasi akuntansi yang lain, seperti sistem informasi akuntansi siklus pendapatan, siklus pengajian, siklus produksi, dan siklus keuangan. Ketiga, sistem yang sudah berjalan perlu dilakukan *back-up* secara berkala untuk mencegah terjadinya kerusakan dan kehilangan data. Keempat, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui jika ada kelemahan atau kekurangan dari sistem informasi sehingga sistem tersebut dapat segera diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. (2010). *Accounting Information Systems*. South Western Cengage Learning.
- Jones, F. L. & Rama, D. V. (2006). *Accounting Information Systems: A Business Approach*. South Western: Thomson.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2010). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. New Jersey: Pearson Education
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2006). *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Satzinger, J.W., Jackson, R.B., Burd, S.D. (2005). *Object-Oriented Analysis and Design with the Unified Process*. Boston: Course Technology.